

TESIS

**KARAKTERISTIK CEO DAN *TAX AVOIDANCE*: ANALISIS STRATEGI
PENGUNGKAPAN ESG SIMBOLIK**



OLEH:

SINTYA AZRI

2520531004

Dosen Pembimbing:

Dr. Annisaa Rahman, S.E., M.Si., Ak. CA

198309122005012002

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

**KARAKTERISTIK CEO DAN TAX AVOIDANCE: ANALISIS STRATEGI
PENGUNGKAPAN ESG SIMBOLIK**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SINTYA AZRI

NIM.2520531004

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Akuntansi



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

KARAKTERISTIK CEO DAN TAX AVOIDANCE: ANALISIS STRATEGI PENGUNGKAPAN ESG SIMBOLIK

Oleh: Sintya Azri (2520531004)

Magister Akuntansi Universitas Andalas

Dosen Pembimbing:

Dr. Annisaa Rahman, S.E., M.Si., Ak. CA

Latar Belakang: Meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan mendorong perusahaan meningkatkan pengungkapan ESG sebagai sarana membangun legitimasi, namun praktiknya seringkali bersifat simbolik (*greenwashing*) serta dapat digunakan sebagai tameng reputasi untuk menutupi tindakan oportunistik seperti *tax avoidance*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh karakteristik CEO terhadap pengungkapan ESG simbolik berdasarkan *upper echelons theory*, serta pengaruh pengungkapan ESG simbolik terhadap *tax avoidance* berdasarkan *agency theory*.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan ESG simbolik diukur melalui analisis isi laporan keberlanjutan, *tax avoidance* diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), dengan variabel kontrol *firm size*, *firm age*, *industry type* dan *leverage*. Data dianalisis menggunakan *pooled cross section* dengan alat Stata 17.

Hasil: Hasil pengujian dari 188 sampel menunjukkan karakteristik CEO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG simbolik. Usia CEO dan *Gender* CEO berpengaruh negatif signifikan, narsisme CEO tidak signifikan. Pengungkapan ESG simbolik signifikan dengan arah yang negatif terhadap *tax avoidance*, mengindikasikan mekanisme "tameng legitimasi" tidak berjalan langsung pada konteks ini, justru sebaliknya pengungkapan ESG simbolik berasosiasi dengan penurunan *tax avoidance*.

Kontribusi: Temuan ini memperkaya *Upper Echelons Theory* dan *agency theory*, serta memberi implikasi praktis bagi manajemen, regulator, dan investor dalam menilai pengungkapan ESG secara lebih kritis.

Kata kunci: Karakteristik CEO, Pengungkapan ESG, Tax avoidance, Upper echelons theory, Agency theory

ABSTRACT

CEO CHARACTERISTICS AND TAX AVOIDANCE: ANALYSIS OF SYMBOLIC ESG DISCLOSURE STRATEGIES

By: Sintya Azri (2520531004)
Magister Akuntansi Universitas Andalas

Dosen Pembimbing:
Dr. Annisaa Rahman, S.E., M.Si., Ak. CA

Background: Growing attention to sustainability issues has encouraged companies to increase ESG disclosure as a means of building legitimacy; however, in practice, such disclosure is often symbolic (greenwashing), used to conceal opportunistic actions such as tax avoidance.

Objective: This study aims to analyze the influence of CEO characteristics on symbolic ESG disclosure based on upper echelons theory, as well as the influence of symbolic ESG disclosure on tax avoidance based on agency theory.

Method: This study employs a quantitative approach using secondary data from the annual reports and sustainability reports of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Symbolic ESG disclosure is measured through content analysis of sustainability reports, while tax avoidance is measured using the Effective Tax Rate (ETR), with firm size, firm age, industry type, and leverage employed as control variables. The data were analyzed using a pooled cross-sectional approach with STATA 17.

Results: The results, based on 188 observations, show that CEO characteristics simultaneously have a significant effect on symbolic ESG disclosure. CEO age and CEO Gender have a significant negative effect, while CEO narcissism has no significant effect. Symbolic ESG disclosure has a significant negative effect on tax avoidance, indicating that the "legitimacy shield" mechanism does not operate directly in this context; rather, symbolic ESG disclosure is associated with a reduction in tax avoidance.

Contribution: These findings enrich Upper Echelons Theory and agency theory, and provide practical implications for management, regulators, and investors in critically assessing ESG disclosure.

Keywords: CEO Characteristics, ESG Disclosure, Tax avoidance, Upper echelons theory, Agency theory.